# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

## 2.1 Kajian Pustaka

### 2.1.1 Dukungan Manajemen Puncak ( *Top Manajemen Support*)

#### 2.1.1.1 Pengertian Dukungan Manajemen Puncak

Setiap oganisasi dalam usaha mencapai tujuan, dan mengukurnya sampai sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai, dan itu memerlukan dukungan manajemen puncak.

Menurut Chen dan Paulraj (2004) mendefinisikan dukungan manajemen puncak sebagai berikut:

> "Berkomitmen pada waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung supplier agar terjadi kemitraan pada jangka panjang dan perusahaan juga dapat berlangsung berproses secara stabil. Salah satu hal yang penting bagi manajemen puncak dalam menjalankan bisnis adalah harus dapat selalu mengembangkan dan menciptakan satu nilai bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja organisasi.**"**

Sedangkan dukungan manajemen puncak menurut Hasmi (2004) menurut adalah sebagai berikut:

> "Pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi"

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka disimpulkan bahwa dukungan manajemen pucak adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman dengan komitmen dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan sistem informasi.

#### 2.1.1.2 Indikator Dukungan Manajemen Puncak (*top management support*)

Adapun komponen – komponen Dukungan Manajemen Puncak menurut Chen dan Paulraj (2004) adalah sebagai berikut :

1. *Decision Quality* (Keputusan yang berkualitas)

   Keputusan yang berkualitas adalah inti dari semua perencanaan adalah pengambilan keputusan, suatu pemilihan cara bertindak. Dalam hubungan ini kita melihat keputusan sebagai suatu cara bertindak yang dipilih oleh manajer sebagai suatu yang paling efektif, berarti penempatan untuk mencapai sasaran dan pemecahan masalah. Sesuai keinginan dan harapan.

2. *Decision Acceptance* (Penerimaan Keputusan)

   Penerimaan keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini.

3. *Satisfaction with the Decision Process* (Kepuasan dengan proses Keputusan)

   Kepuasan dengan proses keputusan bahwa kepuasan sebagai respon emosional menunjukkan perasaan yang menyenangkan berkaitan dengan pandangan karyawan terhadap keputusan .

4. *Development of Participant Skills* (Membangun keahlian partisipan).

   Membangun keahlian partisipan adalah keterlibatan mental dan emosi serta pisik pegawai dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pengambilan keputusan serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*)

#### 2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem menurut James A. Hall (2007:6) adalah sebagai berikut:

"Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama"

Sedangkan definisi sistem menurut Azhar Susanto (2009:18) adalah sebagai berikut:

> "Sistem adalah kumpulam/*group* dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non-phisik yang saling berhubungan satu smaa lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu"

Definisi informasi menurut Mardi (2011:13) adalah sebagai berikut: "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"

Kemudian definisi informasi menurut Marhall B. Romney & Paul J. steinbart (2011:25) adalah sebagai berikut:

> *"information is data have been organized and processed to provide meaning and improove the decision-making process. As a rule, users make better decisions as the quantity of information increase"*

Definisi Sistem Informasi menurut James A. Hall (2007:4) adalah sebagai berikut "Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan diproses menjadi informasi dan di distribusikan ke para pengguna"

Sedangkan definsi Sistem Informasi menurut Laudon dalam Azhar Susanto (2009:55) adalah sebagai berikut :

> "Sistem Informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan"

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut George H. Bodnar & William S. Hopwood (2006:3) adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi"

Sedangkan definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto(2009:124) adalah sebagai berikut :

> "Sistem Informasi Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan".

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan dan data lainnya menjadi informasi, dan informasi ini akan dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

### 2.1.2.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen – komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2009:139-245), adalah sebagai berikut :

1. *Hardware*

   *Hardware* merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk Informasi. Bagian–bagian *hardware* terdiri atas:

   a. Bagian Input (*Input device*)

      Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer seperti, *keyboard, mouse, scanner,* dll.

   b. Bagian Pengolahan Utama dan Memori

      CPU (*Central Prossesing Unit*) yang selama ini mungkin kita kenal adalah merupakan rumah atau (*box*) dari komponen-komponen lainnya, seperti :

      *1) Processor* (otak computer)

      *2) Memory*

      *3) Motherboard*

      *4) Hardisk*

      *5) Floppy disk*

      *6) CD ROM*

      *7) Expansion slot*

      *8) Devices controller (multi I/O, VGA card, Sound card)*

      *9) Komponen lainnya (fan, baterai, conector, dll)*

      *10) Power supply*

c. Bagian Output ( *Output Device* )

Peralatan Output merupakan peralatan – peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Beberapa macam peralatan output yang sering digunakan seperti : *printer, layar monitor, speaker LCD,* dll.

d. Bagian komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Seperti, *Network card* untuk LAN, *wireless* LAN, dan lain-lain.

2. *Software*

*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada Komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan *software* meliputi :

a. *Operating system* (sistem operasi)

Berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam Komputer. Misalnya antara *keyboard* dengan CPU, Layar monitor, dan lain-lain. Contohnya : Microsoft Windows, Linux, dll.

b. *Interpreter dan comlier*

1) *Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti manusia kedalam bahasa komputer atau bahasa mesin perintah per perintah. Contoh : *Microsoft access, Oracle, Pascal*, dll.

2) *Complier* (komplier) untuk menterjemahkan bahasa manusia kedalam bahasa komputer secara langsung satu *file*.

c. Perangkat lunak aplikasi

Merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak (*software house*) baik dalam maupun luar negeri. *Quicken* merupakan salah satu contoh *software* sistem informasi akuntansi yang sangat baik.

3. *Brainware*

a. SDM Sistem Informasi dan Organisasi

Sumber Daya Manusia SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi. Pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. *Brainware* dikelompokan sebagai berikut :

1) Pemilik sistem informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Selain bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan SI pemilik juga berperan sebagai penentu apakah sistem tersebut diterima atau ditolak.

2) Pemakai sistem informasi

Biasanya para pemakai merupakan orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah di kembangkan (*end user*) mereka menentukan. yaitu, masalah yang harus dipecahkan,

kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

4. Prosedur

   Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulan-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar, sistem informasi sehebat apapun akan menghadapi resiko tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Prosedur penting dimiliki suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Pada dasarnya melakukan sesuatu kegiatan berdasarkan Informasi yang masuk dalam persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut, karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi, sedangkan aktivitas sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar berjalan dengan baik. Fungsi merupakan kumpulan aktivitas yang mendukung operasi bisnis suatu organisasi. Mereka biasanya meliputi beberapa aktivitas berbeda yang saling membantu untuk hal-hal yang sifatnya lebih umum.

5. *Database* dan Sistem Manajemen Database

   Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

a. Media dan Sistem penyimpanan data

Media dan system penyimpanan data terdiri dari dua :

1) Media penyimpanan data berurutan – melalui media ini *record-record* data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saat penyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetic (*magnetic tape*).
2) Media penyimpanan secara langsung – memungkinkan pemakai (*user*) membaca data dalam urutan yang dibutuhkan tanpa perlu memperhatikan urutan penyusunan secara *physic* dari media penyimpanan data tersebut.

b. Sistem Pengolahan

Ada dua cara pengolahan data yaitu :

1) Pengolahan secara *Batch* (mengumpulkan terlebih dahulu)
2) Pengolahan secara *On-line*

c. Organisasi *Database*

1) Organisasi data pada *database* tradisional

Memiliki tujuan agar sistem informasi secara efektif memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Tapi ada beberapa kelemahan dalam sistem ini seperti:

a) Data rangkap dan tidak konsisten
b) Kesulitan mengakses data
c) Data terisolasi
d) Data sulit diakses secara bersamaan
e) Masalah keamanan data
f) Masalah integritas

2) Organisasi *database* modern

Memberikan banyak keuntungan bagi implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

d. Model-model data.

Secara umum model data terbagi dalam beberapa model yaitu :

1) Model hierarki – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan tingkatnya.
2) Model *network* – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepentingannya.
3) Model relasi – model data yang disusun berdasarkan pada hubungan antar dua entitas/ organisasi.

6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

a. Perkembangan teknologi jaringan komunikasi

1) Penggabungan computer dan komunikasi
2) Jaringan informasi *superhighway*

b. Komponen-komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi

c. Topologi jaringan telekomunikasi

Ada empat topologi jaringan yang digunakan yaitu :

1) *Star network*
2) *Bus network*
3) *Ring network*
4) *Hibryd network*

d. Jaringan berdasarkan Geografi

1) LAN (*Local Area Network*)

Merupakan jaringan yang ada pada lokasi tertentu misalnya suatu ruang atau suatu gedung.

2) WAN (*Wide Area Network*)

Merupakan jaringan yang tersebar ke beberapa lokasi. Atau bias juga di bilang kalau WAN adalah kumpulan dari beberapa LAN yang terhubung secara *On-line* melalui modem atau internet.

e. Penggunaan telekomunikasi

1) , *data conferencing dan video converencing*

2) Surat elektronik ( *elektronik mail*)

3) Surat suara (*voice mail*)

4) Mesin fax

5) Layanan informasi digital

6) *Teleconferencing* Perpindahan data secara elektronik

7) Perangkat untuk kerja berkelompok (*groupware)*

7. Modul Penerimaan Negara

Adalah suatu sistem yang terstruktur untuk mengatur proses penerimaan, penyetoran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan yang berhubungan dengan penerimaan negara.

8. Sistem Informasi Keuangan, Kepegawaian dan Aktiva

Adalah suatu sistem digunakan untuk melaporkan data dan aktivitas pegawai pajak dan juga digunakan juga aktivitas keuangan Kantor Pelayanan Pajak.

### 2.1.3 Kualitas Informasi (*Information Quality*)

#### 2.1.3.1 Pengertian Informasi

Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang berguna untuk pengambil keputusan. Hasil akhir informasi akuntansi adalah keputusan yang dibuat oleh pengguna informasi yang memiliki kepentingan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Mardi (2011:13) memberikan penjelaskan informasi sebagai berikut, "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"

Bodnar & Hopwood (2010:40), memberikan penjelasan mengenai informasi akuntansi sebagai berikut :

> "Dimana cara kita mengukur dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi. engelola bisnis, melakukan investasi, atau memantau bagaimana menerima dan menggunakan pendapatan dengan konsep-konsep akuntansi dan informasi akuntansi"

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka kesimpulan informasi akuntasi adalah data yang telah diolah melalui suatu proses menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai dan berguna bagi yang menerimanya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.

### 2.1.3.2 Pengertian Kualitas Informasi

Menurut Shiper dan Vincent dalam (Bavega:2003) menjelaskan bahwa :

> "Kualitas informasi akuntansi merupakan konsep kompleks dan memiliki banyak definisi. Literatur tentang kualitas kualitas informasi akuntansi keuangan terletak di berbagai bidang seperti relevansi nilai informasi akuntansi, konservatisme akuntansi, dan manajemen laba. Keputusan kegunaan adalah ciri utama kualitas akuntansi keuangan seperti menangkap nilai informasi akuntansi bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan mereka."

Sedangkan Menurut Mc. Leod dalam Azhar Susanto (2009:40) menjelaskan tentang kualitas informasi sebagai berikut, "Informasi dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu seperti : Akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap."

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka kesimpulan kualitas informasi akuntansi adalah data yang telah diolah melalui suatu proses menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai dan berguna bagi yang menerimanya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang dan sangat penting bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengertian Kualitas Informasi menurut Azhar Susanto (2009).

### 2.1.3.3 Indikator Kualitas Informasi

Menurut Mc. Leod Mc. Leod & Schell (2007:46) mengatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Akurat

   Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda dan apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.

2. Tepat Waktu

   Artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau beberapa jam lagi.

3. Relevan

   Artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

4. Lengkap

   Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data fakturnya.

Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Kieso et all (2010:44-47) adalah sebagai berikut:

1. Relevansi

   Informasi akuntansi harus mampu membuat perbedaan dalam suatu keputusan. Informasi yang tidak ada bantalan maka suatu keputusan dikatakan tidak relevan.

   a. Nilai prediktif

      Informasi keuangan memiliki nilai prediktif sebagai masukan dalam proses prediksi yang digunakan oleh investor dalam membentuk ekspektasi mereka sendiri tentang masa depan.

   b. Nilai konfirmasi

      Informasi yang relevan juga membantu pengguna mengkonfirmasi atau mengoreksi harapan sebelumnya, dan memiliki nilai conformatory.

2. Representasi setia

   Representasi Setia berarti bahwa angka dan deskripsi sesuai dengan apa yang benar-benar ada atau terjadi. Representasi setia adalah suatu keharusan karena sebagian besar pengguna tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengevaluasi isi informasi faktual.

   a. Kelengkapan

      Kelengkapan berarti bahwa semua informasi yang diperlukan untuk representasi setia disediakan. Sebuah kelalaian dapat menyebabkan informasi palsu atau menyesatkan dan dengan demikian tidak akan membantu pengguna laporan keuangan.

b. Kenetralan

Netralitas berarti bahwa perusahaan tidak dapat memilih informasi untuk mendukung satu set pihak yang berkepentingan atas yang lain.

c. Bebas dari Kesalahan

Informasi yang bebas dari kesalahan akan menjadi lebih akurat (representasi setia).

3. Meningkatkan Kualitas

Karakteristik kualitatif yang meningkatkan saling melengkapi dengan karakteristik kualitatif yang mendasar. Karakteristik ini membedakan informasi yang lebih-kurang berguna dari informasi yang berguna.

a. Komparabilitas

Informasi yang diukur dan dilaporkan dengan cara yang sama untuk perusahaan yang berbeda dianggap sebanding. Komparabilitas memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi similiarities nyata dan perbedaan dalam peristiwa-peristiwa ekonomi antara perusahaan.

b. Pemastian

Pemastian terjadi ketika tindakan independen, dengan menggunakan metode yang sama, memperoleh hasil yang sama.

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu berarti memiliki informasi yang tersedia bagi para pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Setelah informasi relevan yang tersedia cepat

dapat meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat merampok informasi *usefullness* nya.

d. *Understandability*.

Para pembuat keputusan sangat luas dalam jenis keputusan yang mereka buat, bagaimana mereka membuat keputusan, informasi yang sudah mereka miliki atau dapat memperoleh dari sumber lain, dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Untuk informasi yang akan berguna, harus ada koneksi (hubungan) antara pengguna dan keputusan yang mereka buat.

### 2.1.4 Keterkaitan Variabel Penelitian

#### 2.1.4.1 Hubungan Dukungan Manajemen Puncak dengan Sistem Informasi Akuntansi Direktorat Jenderal Pajak

Rajiv Sabherwal dan Anand Jeyaraj (2006) bahwa dukungan manajemen berpengaruh pada penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

> "sistem informasi (kepuasan pengguna, penggunaan sistem, manfaat pengguna, kualitas sistem), dan hubungan ini dengan IS berhasil dengan empat konstruksi userrelated (pengalaman pengguna dengan ISS, pelatihan pengguna di ISS, sikap pengguna terhadap ISS, dan partisipasi pengguna dalam pengembangan dari spesifik IS) dan dua konstruksi yang mewakili konteks (top-manajemen dukungan untuk Iss)."

#### 2.1.4.2 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Informasi

Manirath Wongsim dan Jing Gao (2011) menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi, yaitu sebagai berikut:

> "Informasi dimensi Kualitas memiliki hubungan positif dengan proses Sistem Informasi Akuntansi adopsi. Selanjutnya, Informasi dimensi Kualitas memainkan peran penting dalam proses adopsi AIS"

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kurang lebih sebagai berikut: Dimensi Kualitas Informasi memiliki hubungan yang positif dengan proses adopsi Sistem Informasi Akuntansi. Kemudian, dimensi Kualitas Informasi memainkan peranan yang penting dalam proses adopsi Sistem Informasi Akuntansi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh para peneliti-peneliti terdahulu menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dukungan Manajemen yaitu sebagai berikut (*Top Management Support*) Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi(*Accounting Information System Implementation*) dan juga kesimpulan penelitian tentang pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yaitu sebagai berikut (*Accounting Information System Implementation*) terhadap Kualitas Informasi (*Quality Information*). Yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama | Judul | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | Rajiv Sabherwal, Anand Jeyaraj, Charles Chowa | Information System Success: Individual and Organizational Determinants | This model explains interrelationships among four constructs representing the success of a specific information system (user satisfaction, system use, perceived usefulness, system quality), and the relationship of these IS |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 2006 | | success constructs with four userrelated constructs (user experiance with ISs, user training in ISs, user attitude towards ISs, and user participation in the development of the specific IS) and two constructs representing the **context (top-management support** for Iss and facilitating conditions for ISs). |
| **2** | Rajeev Sharma, Philip Yetton. MIS Quarterly research Vol.27 No.4, p 533-555, December 2003 | The Contingent Effects of Management Support and Task Interdependence on Successful Information Systems Implementation | The literature suggests a complex relationship between **management support** and implementation success. The empirical literature typically hypothesizes and tests a simple main efeects model. Management support is considered to be a critical factor in the successful implementation of information systems innovations. |
| **3** | William H. D Ephraim R. | Information System Success : | ***The dependent variable in these studies Accounting Information*** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | McLean Information System Research The Institute of Management Science 1992 | The Quest for the Dependent Variable | ***System success has been an elusive one to define.*** *This taxonomy posist six major dimensions or categories of* ***Accounting Information System*** *success, system quality,* ***Information Quality,*** *use, user satisfaction, individual impact and organizational impact.* |
| **4** | Andreas I. Nicolau International Journal of Accounting Information System ( 91 – 105 ) 2000 | A Contigency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information Systems : Organizational Coordination and Control Effects | *Results of the empirical study indicated that, as hypothesized, the fit between the accounting system design and the contingency factors resulted in a more successful system. Specifically, system fit was a significant factor that explained variations in perceived* ***AIS*** *effectiveness, as measured by decision makers perceived satisfaction with the accuracy and monitoring effectiveness of output information.* ***The effect of system fit on a second factor ofperceived AIS Effectiveness, as measured by decision-makers'*** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | ***satisfaction with the perceived Quality Of Information content in system outputs, was only marginally significant.*** |
| **5** | Enrique Bonson Maria Pilar Martin Zamora, Tomas Escobar Rodriguez Journal Revista de Contabilidad vol. 3 no. 6 2000 | The Improvement of Accounting Information System Trough The Integration of Emerging Technologies | *The **Accounting Information System** can be considered as the basic support to satisfy demands for information during the decision making process.* ***This paper, on the one hand, describes the characteristic that These Systems should have in each of their operational phases in order to increase the quantity and Quality Of Information.*** |
| **6** | Unknown Research 2003 | Information Quality for a University Accounting Information System | ***This case study has identified evidence that poor Information Quality and usability in staff work requirements influences the adoption or rejection of Accounting Information System*** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **7** | Ivana Mamic Sacer, Katarina Zager, Boris Tusek IADIS – International Confrence E-Commerce 2006 | Accounting Information System's Quality as the Ground for Quality Bussiness Reporting | *Goals of this research are tested using several scientific empirical methods: deductive and logical methods for shaping authors' attitudes on the basis of theory and practice cognition; inductive method, as well as generalisation method, are used for shaping general conclusions on the connection between an* ***AIS*** ***and business reporting on the basis of characteristics of AISsOutputs (Accounting Information); comparative method is used for the comparison of authors' empirical survey results and international experience; and finally, the questionnaire and statistic methods are used for getting information on the state in Croatian companies.*** |
| **8** | H. Sajadi, Ph. D Et all International | Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information | ***The findings of the research indicated that implementation of Accounting Information Systems could lead to better decision-making*** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Journal of Information Science and Technology vol.6 no. 2 | System | ***by managers, more effective internal control systems, enhancement of the Quality Of Financial Reports and facilitating financial transaction processes.*** |
| **9** | Mahdi Salehi, Vahab Rostami, Abdolkarim dam International Journal of Economics and Finance Vol. 2 no, 2 May 2010 | Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy : Empirical Evidence of Iran | ***The results of this study showed that AIS improve Financial Statements And Reporting Correctness in Iran***. *The major weakness of **AIS** in Iran as follow: in is not affected to Iranian accounting standards, it is not confirms with other financial and managerial systems, it is not covers all information needs have company and financial information and it is not covers all management levels information in Iran.* |
| **10** | Manirath Wongsim, Jing Gao IBIMA Publishing | Exploring Information Quality in Accounting Information System Adoption | ***This study investigates Information Quality dimensions in Accounting Information Systems adoption. The overall results indicate that IQ dimensions have a positive relationship with AIS adoption*** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 2011 | | ***processes***. ***Furthermore***, ***IQ dimensions play a vital role in the process of AIS adoption.****This evidence suggests that organisations should obtain knowledge of appropriate* ***Information Quality*** *dimensions for* ***Accounting Information Systems*** *adoption to improve work performance as well as help organisations to make profits.* |

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Organisasi adalah pembinaan hubungan wewenang dan dimaksudkan untuk mencapai koordinasi yang struktural, baik secara vertikal, maupun secara horizontal diantara posisi–posisi yang telah diserahi tugas–tugas khusus yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama. Jadi organisasi adalah hubungan struktural yang mengikat/menyatukan perusahaan dan kerangka dasar tempat individu–individu berusaha, dikoordinasi (Koontz & Donnel:2010). Sedangkan menurut Selznick (2010) organisasi adalah suatu sistem yang dinamis yang selalu berubah dan menyesuaikan diri dengan tekanan internal dan ekstern dan selalu dalam proses evolusi yang kontinu.

Keberhasilan suatu sistem informasi tertentu (kepuasan pengguna, penggunaan sistem, dirasakan kegunaan, kualitas sistem), dan hubungan IS keberhasilan konstruk dengan empat pengguna yang terkait dengan konstruksi (pengguna pengalaman dengan ISS, pelatihan pengguna di ISS, pengguna sikap terhadap ISS, dan partisipasi pengguna dalam pengembangan tertentu IS) dan dua konstruksi yang mewakili konteks (top-manajemen dukungan untuk ISS dan memfasilitasi kondisi untuk ISS). (Rajiv Sabherwal and Anand Jeyaraj: 2006).

Sistem informasi sebagai salah satu komponen organisasi didekomposisikan menjadi dua subsistem dasar, salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dekomposisi sistem merupakan proses membagi sistem menjadi berbagai bagian subsistem yang lebih kecil untuk menyajikan, melihat, dan memahami berbagai hubungan antara subsistem (Hall:2007). SIA merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (Bodnar & Hopwood: 2010).

### 2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi akuntansi terhadap Kualitas Informasi

Menurut Ivana Mamic (2006) bahwa informasi akuntansi yang berkualitas dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mengoptimalkan operasi sistem akuntansinya, karena Sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan dijadikan manajer untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Dan juga sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan menghasilkan manajemen bisnis yang berkualitas.

Sistem informasi akuntansi bervariasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya walaupun satu jenis. Sistem informasi akuntansi mengolah data dalam jumlah besar karena didalamnya meliputi berbagai aktivitas pengolahan transaksi seperti aktivitas pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, dan dokumentasi diberbagai fungsi operasi atau bagian suatu organisasi. Jadi walaupun sistem informasi akuntansi mengadopsi konsep informasi yang berkualitas akan tetapi bobot aktivitasnya lebih banyak berorientasi kepada pengolahan data. (Azhar Susanto, 2010)

Menurut Hongjiang Xu (2009) bahwa dalam Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas, maka kualitas informasi yang dihasilkan akan mempengaruhi keberhasilan suatu struktur organisasi. Artinya, kualitas informasi merupakan suatu keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi.

Di dalam suatu satuan usaha ditunjukkan dengan struktur organisasi. Pemahaman pola – pola distribusi, wewenang, dan tanggung jawab adalah esensiil bagi penetapan kebutuhan informasi dalam suatu organisasi. Sebaliknya kebutuhan informasi menentukan struktur kegiatan pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan di dalam sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, struktur kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data di dalam suatu sistem informasi akuntansi harus secara pararel erat dengan struktur organisasi. Pilihan suatu perusahaan mengenai struktur organisasinya mempunyai implikasi yang penting bagi SIA, tujuannya untuk menyediakan informasi keuangan bagi setiap unit organisasi untuk membantu dalam perencanaan dan pengendalian

operasinya. Agar dapat menyediakan informasi keuangan yang relevan salah satunya harus memahami struktur organisasi. (Barry, 1982)

Keberadaan suatu SIA dalam suatu organisasi tidak lain adalah untuk dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam proses pengambilan keputusan. Hal itu dikarenakan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, diperlukan adanya suatu SIA yang handal dalam memproses data dan transaksi sehingga informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan (Krismiaji, 2002). Kemudian menurut (Romney & Steinbart:2003), SIA yang dapat diandalkan adalah sistem yang mempunyai pengendalian memadai sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pengendalian merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi akuntansi yang ada.

Semakin baik kualitas informasi yang dimiliki oleh suatu organisasi, maka akan semakin baik pulalah komunikasi yang terjadi di dalamnya. Dan semakin terintegritasinya suatu organisasi, informasi yang berkualitas akan meningkatkan kualitas pemahaman para pengelola organisasi tersebut dalam melihat perubahan – perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga para pengelola organisasi akan dengan cepat dan akurat menanggapi perubahan yang timbul. Melihat peran informasi yang begitu tinggi bagi organisasi maka organisasi menjadi sangat tergantung pada sistem informasi. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi memperlakukan informasi sebagai sumber daya yang sangat

berrharga yang turut menentukan dapat tidaknya terus beroperasi dan bersaing. (Azhar Susanto, 2004)

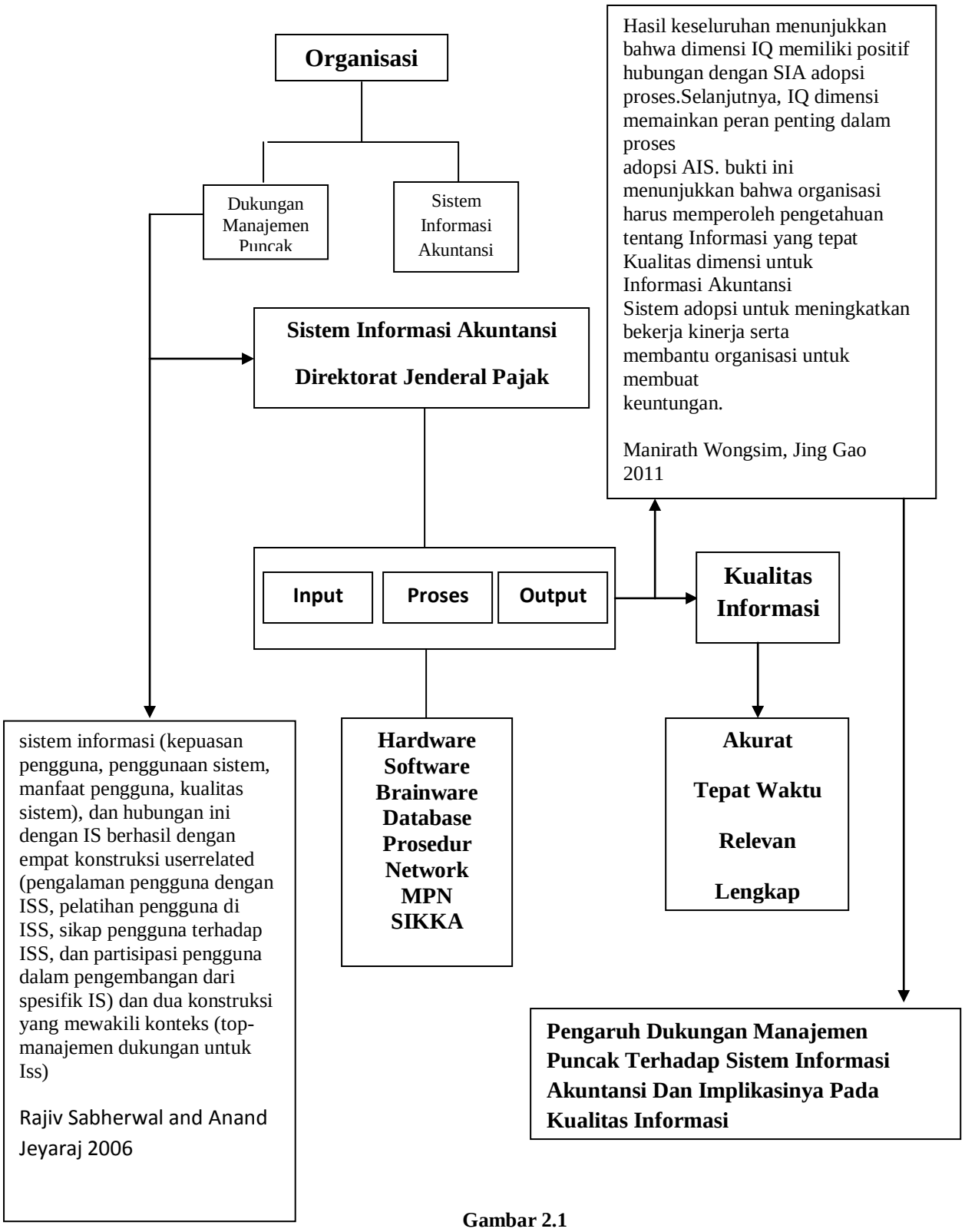
Salah satu komponen SIA adalah *software* atau perangkat lunak yang merupakan kumpulan dari perintah-perintah yang tersusun secara sistematis untuk melakukan pengolahan data. Adapun *software* yang digunakan DJP dalam menghimpun penerimaan negara melalui pembayaran pajak adalah suatu *core system* aplikasi Modul Penerimaan Negara (MPN) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2007. Sistem aplikasi MPN memungkinkan penerimaan negara disajikan secara *realtime* melalui jaringan sistem informasi yang terhubung secara *online* dengan Bank Persepsi, Bank Devisa Persepsi, dan Pos Persepsi (Heryanto Sijabat:2011). Sistem aplikasi MPN sendiri merupakan modul penerimaan yang memuat serangkaian prosedur mulai dari penerimaan, penyetoran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan yang berhubungan dengan penerimaan negara dan merupakan bagian dari Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara atau biasa disebut SPAN (PMK No: 02/PMK.05/2007).

Menurut Sri Muyani (2007) Modul Penerimaan Negara adalah modul yang memuat serangkaian prosedur mulai dari penerimaan, penyetoran, pencatatan, sampai dengan pelaporan, MPN-Prima mengintegrasikan tiga sistem penerimaan yang selama ini berjalan, yaitu Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) oleh Ditjen Pajak, Sistem Elektronik Data Intercharge (EDI) oleh Ditjen Bea dan Cukai, dan Sistem Penerimaan Negara (SISPEN) oleh Ditjen Anggaran. Keuntungan memberi memudahan fleksibel melalui berbagai cara dan fasilitas

payment channel on-line untuk layanan setoran 24 jam lengkap untuk semua jenis setoran penerimaan negara.

Untuk memberikan pelayanan dan pengawasan yang lebih baik, DJP memerlukan dukungan teknologi informasi yang memadai. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan organisasi DJP, Sistem Informasi Perpajakan (SIP), sudah tidak memadai untuk melayani dan mengawasi Wajib Pajak secara menyeluruh. Oleh karena itu dalam pembentukan Kanwil dan KPP WP Besar pada tahun 2002, SIP dikembangkan menjadi Sistem Administrasi Perpajakan Terpadu (SAPT) yang berbasis struktur organisasi berdasarkan fungsi. Selain itu, masih terdapat kelemahan dalam sistem pelaporan Wajib Pajak yaitu pelaporan secara manual mengharuskan fiskus untuk melakukan perekaman ulang yang rawan kesalahan serta memerlukan sumber daya yang tidak sedikit. Melalui pengembangan teknologi informasi, DJP mengembangkan beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak berupa e-SPT dan e-Filing. Dalam sistem pembayaran pajak juga ditemukan beberapa masalah antara lain pemalsuan Surat Setoran Pajak (SSP). Untuk mencegah hal ini, DJP mengembangkan sistem pembayaran secara elektronik yang dikenal dengan sistem sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3). (www.kanwilpajakwpbesar.go.id, 2008)

**SKEMA KERANGKA BERFIKIR**




**Gambar 2.1**
**Skema Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis penelitian ini merupakan langkah ke tiga dalam penelitian. Setelah peneliti mengemukakan Landasan Teori dan Kerangka Berfikir. Sugiyono (2011:64) menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut :

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik".

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan di atas maka penulis menarik hipotesis penelian bahwa Dukunagn Manajemen berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi Direktorat Jenderal Pajak, dan berimplikasi pada Kualitas Informasi pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1.